

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Kata metode memiliki arti “suatu cara yang di tempuh dan digunakan secara jelas untuk mencapai suatu tujuan”, sedangkan penelitian merupakan usaha untuk menangkap gejala-gejala alam dan masyarakat berdasarkan disiplin metodologi ilmiah dengan tujuan menemukan prinsip-prinsip baru.¹

Metodologi Penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah – langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya di carikan cara pemecahannya.²

Penelitian ini menggunakan metode pengkajian pendekatan analisis teks. Peneliti menggunakan analisis wacana lebih bersifat kualitatif dengan menekankan pada pemaknaan teks. Dasar dari analisis wacana adalah interpretasi dan penafsiran peneliti karena analisis wacana merupakan bagian dari metode interpretative.

Sedangkan metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis wacana model A. Teun Van Dijk, yakni analisis wacana yang meneliti teks dari struktur-struktur yang terkandung didalam teks.

¹ Sumanto, Metodologi Penelitian Social Dan Pendidikan,(Yogyakarta: PT Andi Offset, 1995)h.3.

²Wardi Bachtiar, Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah,(Jakarta : Logos, 1997), h.1

B. Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah teks ceramah KH. Syafi'i di Pengajian Baitul Ma'ruf Pada hari sabtu tanggal 22 Maret 2014.

Teks ceramah ini adalah hasil rekaman peneliti ketika mengikuti ceramah KH. Syafi'i dan ditranskrip. Dan peneliti paparkan pada penyajian data berupa teks secara keseluruhan

C. Jenis dan Sumber Data

1. Sumber Data

Pengamatan mendalam pada teks ceramah KH. Syafi'i secara langsung dan tidak langsung artinya melalui video atau mp3. Data-data lain didapatkan dari buku-buku yang membahas tentang pesan dakwah dan juga majalah yang memuat kiprah KH. Syafi'i didunia dakwah serta dokumen-dokumen penunjang.

2. Jenis Data

Jika dilihat dari jenisnya, maka kita dapat membedakan data kualitatif sebagai data primer dan data sekunder³:

- a. Data Primer adalah data inti (fokus penelitian) yang berupa teks ceramah KH. Syafi'i di Pengajian Baitul Ma'ruf Pada hari sabtu tanggal 22 Maret 2014. data hasil observasi ceramah KH. Syafi'i. Data ini berupa catatan dan rekaman hasil wawancara.
- b. Data Sekunder adalah data pendukung atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, diantaranya:

³Jonatan Sarwono *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) h. 209

- Data bentuk teks: dokumen seperti jadwal ceramah KH. Syafi'i, Majalah-majalah dan surat kabar yang memuat dakwah KH. Syafi'i dan buku-buku referensi tentang diksi dan dakwah.
- Data bentuk gambar: foto-foto hasil penelitian
- Data bentuk suara dan gambar: rekaman audio wawancara dan ceramah KH. Syafi'i. Rekaman audio visual berupa video ceramah dan video klip religi KH. Syafi'i.

D. Tahapan Penelitian

1. Penjajakan

Penelitian ini berawal dari kegiatan menjajaki permasalahan yang menjadi pusat perhatian penelitian.⁴

2. Mencari dan Menemukan tema

Peneliti tertarik dengan ceramah KH. Syafi'i yang terkesan nyentrik dan mengikuti beberapa kegiatan dakwahnya serta merekam ceramahnya. Kemudian mentranskrip ceramahnya.

Dari beberapa transkrip ceramah yang peneliti dapatkan, peneliti tertarik untuk meneliti satu pesan dakwah yang disampaikan pada pengajian Baitul Ma'ruf pada tanggal 22 Maret 2014 dan akan peneliti kupas apa saja pesan dakwah yang disampaikan dengan teknik analisis wacana. Sehingga peneliti merumuskan redaksi skripsi menjadi "Materi Dakwah KH. Syafi'i di pengajian Baitul Ma'ruf (Analisis Wacana)".

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h.37.

3. Menyusun Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan, pedoman, ataupun acuan yang akan dilakukan. Desain penelitian ini diformat dalam bentuk proposal yang bersifat mendekati komprehensif dari keseluruhan kerja penelitian.

Beberapa pakar peneliti mengatakan bahwa apabila desain penelitian telah siap maka separuh kerja dari penelitian telah rampung.⁵

4. Pengumpulan Data Penelitian

Pada tahap ini peneliti secara aktif mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi yaitu studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala, atau dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Tujuannya mengerti ciri dan luasnya signifikansi dan interlasi elemen-elemen tingkah laku manusia dan fenomena social yang serba kompleks dalam pola-pola kultural tertentu. Secara ringkas observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistimatis atas fenomena-fenomena yang diteliti.⁶

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* h. 47

⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: YPFU UGM, 2004), h.13

Adapun observasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi pengamatan langsung terhadap materi dakwah KH. Syafi'i.

b. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan atau tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subyek penelitian untuk dijawab⁷. Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi.⁸

Wawancara secara garis besar dibagi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*openended interview*), wawancara etnografis; sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*), yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.⁹

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung/terbuka antara penyelidik dengan objek peneiti, terutama yang

⁷ Danim, Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h.130

⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h.100

⁹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h.180

berhubungan dengan materi dakwah KH. Syafi'i. Wawancara yang penulis maksud adalah wawancara terstruktur sehingga persoalan yang penulis munculkan terkait penelitian ini bisa terjawab secara optimal.

Dalam pelaksanaan penggunaan metode interview ini peneliti menggunakan interview guide yaitu beberapa isi pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk menghindari penyelewengan dari materi pokok yang hendak ditanyakan.

Untuk mendapatkan informasi dan data mengenai materi dakwah KH. Syafi'i, penulis melakukan wawancara dengan KH. Syafi'i.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya¹⁰. Menurut Winarno Surakhmad, pengertian dokumentasi adalah sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu, ditulis dengan sengaja untuk menyimpan atau merumuskan keterangan mengenai peristiwa tersebut.

Dalam melaksanakan metode dokumentasi penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen, foto, buku-buku, file computer dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian ini. Maksud

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, h.206

penggunaan metode dokumentasi adalah sebagai bukti penelitian pencari data dan untuk keperluan analisis.

5. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan setelah data-data diperoleh dan dikumpulkan, maka data-datapun siap menjadi sebuah laporan penelitian. Pada tahap ini data dianalisis sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode analisis wacana dengan menggunakan model Van Dijk, dengan menganalisis struktur wacana pada struktur makro, super struktur dan struktur mikro.

6. Pelaporan hasil Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut:

- a. Penyusunan hasil penelitian yang sesuai dengan buku panduan skripsi jurusan komunikasi dan penyiaran islam dan sesuai dengan arahan dosen pembimbing.
- b. Penyimpulan penelitian.
- c. Pengesahan skripsi oleh dosen pembimbing.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis wacana model A. Teun Van Dijk, berangkat dari anggapan dasar dalam ilmu-ilmu sosial bahwa penelitian tentang proses dan isi komunikasi adalah dasar dari penelitian ilmu sosial.¹¹ Dalam analisis wacana yang diteliti adalah tiga

¹¹Noeng Muhajir, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1989) h. 69

struktur dengan enam elemen yang ada di dalamnya termasuk makna yang terkandung dalam pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadzah Ucik.

Teknik analisis wacana yang dikenalkan oleh Van Dijk memiliki tiga struktur yaitu:

1. Struktur Makro, yaitu analisis data dengan melihat makna global atau umum dalam suatu teks, dengan melihat tema yang ada dalam wacana tersebut.
2. Super Struktur, yaitu menganalisis data dengan melihat struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka dan penyusunan suatu teks.
3. Struktur Mikro, yaitu menganalisis wacana secara detail dengan mengamati bagian-bagian terkecil dalam suatu teks, seperti gaya bahasa yang dipakai, bentuk kalimat yang digunakan sehingga mengandung makna tertentu yang dimaksud penulis, dan cara penekanan yang dilakukan dalam sebuah teks.

Dari tiga struktur di atas ada enam elemen yang terkandung didalamnya untuk dianalisis secara detail dan mendalam, sehingga analisis pada elemen ini nantinya akan dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Enam elemen yang akan dianalisis tersebut terdiri dari:

1. Tematik

Teknik analisis pada bagian ini yaitu menganalisis bagian tema yakni gambaran umum suatu teks, gagasan inti, ringkasan, tema atau yang utama dalam sebuah teks. Tematik merupakan konsep dominan, sentral, dan paling penting dari isi suatu berita.

Selain tema besar yang dianalisis juga termasuk subtopik yang berfungsi memperkuat topik utamajuga dianalisis untuk mendukung topik utama.

2. Skematik

Merupakan analisis data pada bagian alur yang menunjukkan bagianbagian teks disusun dan diurutkan hingga membentuk suatu arti. Yakni melihat bagaimana suatu teks disusun dan diurutkan menjadi tulisan yang lebih sistematis dan memiliki skema yang bagus.

Setiap tulisan pasti memiliki bentuk dan skema yang berbeda-beda, namun pada umumnya ada skema besar yang dimiliki oleh setiap tulisan yaitu:

a. *Summary*

Yang memiliki dua elemen yaitu judul dan lead. Ini merupakan elemen yang paling penting karena menunjukkan tema yang ingin di tampilkan penulis. Lead merupakan pengantar ringkas sebelum masuk kedalam isi yang lebih lengkap.

b. *Story*

Yaitu isi berita secara keseluruhan semacam hipotetik yang memiliki dua subkategori, yang pertama, berupa situasi yakni proses atau jalannya peristiwa, sedangkan yang kedua, komentar yang ditampilkan dalam teks. Dan biasanya komentar yang ditampilkan adalah komentar pihak-pihak yang terlibat didalam isi peristiwa tersebut.

Menurut Van Dijk arti penting dari skematik adalah strategi penulis dalam untuk mendukung topic dengan menyusun urutan-urutan tertentu.

3. Semantik

Analisis tentang semantik merupakan analisis tentang makna lokal yakni makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu. Analisis pada bagian inilah yang nantinya akan banyak menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Analisis ini akan mengamati apa makna yang terkandung dalam teks yang hendak disampaikan penulis.

Dan, semantik dapat semantik bisa diamati melalui elemen-elemen diantaranya:

a. Latar

Latar merupakan bagian yang dapat mempengaruhi arti yang ingin ditampilkan, latar yang dipilih menentukan kearah mana pandangan khalayak hendak dibawa

Latar dapat dijadikan alasan pembenar dalam gagasan yang diajukan dalam suatu teks. kadang maksud atau isi utam tidak di beberkan dalam teks, tetapi dengan melihat latar apa yang ditampilkan dan bagaimana latar tersebut disajikan

b. Detail

Detail merupakan elemen yang berhubungan dengan control informasi yang ditampilkan seseorang. Detail yang diungkapkan

panjang lebar merupakan penonjolan yang sengaja menciptakan citra tertentu terhadap khalyak, ini juga merupakan strategi wartawan untuk mengexpresikan sikap secara implisit. dalam mempelajari detail hal yang perlu di teliti adalah dari keseluruhan dimensi peristiwa, bagaimana yang diuraikan secara panjang lebar oleh penulis,

c. Maksud

Maksud hamper sama dengan elemen detail, informasi yang menguntungkan komunikator diuraikan secara panjang lebar dan sengaja. Sebaliknya informasi yang merugikan komunikator akan diuraikan secara eksplisit dan tersembunyi. Tujuan akhirnya komunikator yang untung.

Dalam konteks media, maksud menunjukkan bagaimana secara implisit dan tersembunyi penulis menggunakan praktik bahasa tertentu untuk menonjolkan kebenarannya dan menyingkirkan kebenaran lain.

4. Sitaksis

Kata sintaksis berasal dari bahasa Yunani yaitu “sun” dan “tatein” yang memiliki arti menempatkan, sintaksis adalah menempatkan kata-kata secara bersama-sama sehingga membentuk suatu kalimat.

Dalam analisis sintaksis peneliti menganalisis tentang bagaimana kalimat dirangkai dan disusun menjadi sebuah kalimat.

Strategi dalam level sintaksis ini meliputi:

a. Koherensi

Adalah hubungan atau jalinan antar kalimat dalam teks, koherensi dengan mudah dapat diamati melalui kata hubung (konjungsi). Koherensi merupakan elemen wacana untuk menjelaskan suatu fakta atau peristiwa yang saling terpisah, saling berhubungan atautkah hubungan sebab akibat.

b. Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berfikir logis, yaitu prinsip kausalitas.

c. Kata ganti

Kata ganti merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan dimana posisi tertentu seseorang.

5. Stilistik

Stilistik berasal dari kata style,yang artinya adalah gaya, stilistik menagalisis tentang gaya bahasa yang diungkapkan oleh penulis, menyatakan maksud penulis dan gaya bahasa sebagai sarana.

Teknik ini menganalisis bagaimana gaya bahasa merupakan pemilihan leksikan atau diksi, majas, hiperbola, pencitraan dan struktur kalimat sebagai ciri khas sang pembicara.

6. Retoris

Analisis ini menganalisa tentang retorik yaitu bagaimana strategi yang diungkapkan seseorang berbicara dengan pemakaian kata yang

berlebihan tapi bersifat persuasif. Adapun strategi retorik muncul dalam bentuk:

a. Interaksi

Yakni bagaimana komunikator menempatkan dan memposisikan dirinya di antara khalayak sebagai komunikan.

b. Ekspresi

Yaitu bagaimana komunikator menonjolkan atau menghilangkan bagian-bagian yang diinginkan seperti grafis, foto, gambar, huruf tebal, cetak miring dan lain-lain.

c. Metafora

Yakni kiasan atau ungkapan tertentu sebagai bumbu dan untuk menunjukkan makna tertentu dalam suatu teks.

d. Visual Image

Visual image merupakan wacana terakhir dari elemen retorik yakni menampilkan dengan penggambaran detail terhadap berbagai hal yang ingin ditonjolkan.

Tabel Perangkat Analisis Wacana Model Teun A Van Dijk

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMENT
Struktur makro	TEMATIK (apa yang dikatakan?)	TOPIK
Super stuktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat di Susun dan di rangkai.?)	Skema
Struktur mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, detail, maksud, peranggapan nominalisasi
Struktur mikro	SINTAKSIS (Bagaiman pendapat di sampaikan.?)	Bentuk kalimat koherensi kata ganti
Struktur mikro	STILISTIK (Pilihan kata apa yang di pakai.?)	Leksikon
Struktur mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara Apa penekanan di lakukan)	Grafis, metafora, dan ekspresi